

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh tahapan penelitian yang telah dilakukan pada peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi lembaga keuangan syariah perspektif manajemen syariah studi kasus di Yayasan Islam Al Muwazanah Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dapat disimpulkan:

1. Peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi lembaga keuangan syariah sudah berjalan dengan baik. Dengan literasi keuangan inklusi lembaga keuangan syariah juga meningkat. Hal ini dibuktikan dari semakin bertambahnya penggunaan produk lembaga keuangan syariah di lembaga pendidikan ini. Namun demikian, ada beberapa hal yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan produk lembaga keuangan syariah, salah satunya karena keberadaan lembaga keuangan syariah yang terlalu jauh dari tempat tinggal, kebutuhan akan produk lembaga konvensional untuk penerimaan setiap bulannya.
2. Dalam perspektif manajemen syariah literasi keuangan syariah di Yayasan Islam Al Muwazanah belum sepenuhnya menerapkan fungsi manajemen syariah karena ada temuan yang menunjukkan bahwa salah satu dari fungsi manajemen syariah yakni, pengawasan (*controlling*) masih belum optimal, dikarenakan dalam literasi keuangan syariah tersebut belum menerapkan fungsi pengawasan atau evaluasi. Namun

terdapat manajemen yang sesuai dengan landasan manajemen syariah yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dalam menjalankan program literasi keuangan syariah di Yayasan Islam Al Muwazanah.

## **B. Saran**

Adapun saran yang disampaikan sebagai pengembangan dari program literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Islam Al Muwazanah. Program literasi keuangan syariah yang telah berjalan sejak tahun 2018. Program literasi keuangan syariah ini sangat mempengaruhi persepsi warga yayasan tentang produk-produk lembaga keuangan syariah, dengan berjalannya program ini inklusi lembaga keuangan syariah akan semakin meningkat. Namun demikian perlu adanya tindak lanjut dari program literasi keuangan syariah. Tindak lanjut tersebut berupa dorongan untuk menggunakan produk keuangan syariah. Misalnya dengan kebijakan pemberian bisyaroh menggunakan metode transfer dari lembaga keuangan syariah agar seluruh warga yayasan dapat menggunakan produk lembaga keuangan syariah.
2. Bagi lembaga keuangan syariah. Inklusi lembaga keuangan syariah akan semakin meningkat bersamaan dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang produk lembaga keuangan syariah. Namun demikian, lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan fasilitas-fasilitas untuk mempermudah pengguna produk keuangan syariah. Misalnya seperti penambahan mesin anjungan tunai mandiri minimal di setiap ibu kota

kecamatan agar mempermudah transaksi juga menambah daya tarik lembaga keuangan syariah sehingga lebih banyak orang yang tertarik menggunakan produk keuangan syariah.